

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi ini, maka dapat disimpulkan:

Peran ganda guru perempuan SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga, khususnya melalui tambahan pendapatan yang membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, serta menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Selain kontribusi ekonomi, guru perempuan juga tetap berperan aktif dalam pengelolaan rumah tangga, pengasuhan anak, dan menjaga keharmonisan keluarga, sehingga kesejahteraan keluarga tidak hanya tercapai secara materi, tetapi juga secara sosial dan emosional.

Namun demikian, pelaksanaan peran ganda tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, kelelahan fisik, serta tekanan psikologis akibat tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga yang dijalani secara bersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami, keluarga, serta kebijakan dan lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor penting dalam membantu guru perempuan menyeimbangkan peran domestik dan peran publiknya. Dengan adanya pengelolaan waktu yang baik dan kerja sama dalam keluarga, peran ganda guru perempuan dapat dijalankan secara optimal dan berkelanjutan,

sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga tanpa mengabaikan peran dan fungsi utama dalam rumah tangga.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis yang penting terhadap pengembangan kajian ekonomi syariah, khususnya dalam konsep kesejahteraan keluarga (falah) dan distribusi peran ekonomi dalam rumah tangga. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kontribusi ekonomi perempuan sebagai guru memberikan dampak nyata terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga, stabilitas ekonomi, serta peningkatan kualitas hidup rumah tangga. Hal ini memperkuat konsep kesejahteraan dalam ekonomi syariah yang tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan, tetapi juga dari tercapainya kemaslahatan keluarga, terpenuhinya kebutuhan dasar (dharuriyat), serta terciptanya kondisi kehidupan yang layak dan seimbang. Pandangan ini sejalan dengan pemikiran Monzer Kahf yang menyatakan bahwa kesejahteraan dalam Islam mencakup dimensi material dan non-material, di mana aktivitas ekonomi keluarga bertujuan untuk mencapai falah, yaitu kesejahteraan yang menyeluruh di dunia dan akhirat.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat prinsip ekonomi syariah terkait kebolehan perempuan untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga, selama tetap berada dalam koridor syariah. Kontribusi ekonomi perempuan dalam keluarga menunjukkan adanya kerja sama

ekonomi (ta'awun) antara suami dan istri, yang merupakan salah satu prinsip penting dalam sistem ekonomi Islam. Hal ini sejalan dengan pandangan Yusuf al-Qaradawi yang menegaskan bahwa perempuan memiliki hak untuk bekerja dan berkontribusi secara ekonomi, serta hasil dari aktivitas tersebut dapat menjadi bagian dari upaya mencapai kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, implikasi teoretis penelitian ini memperluas pemahaman ekonomi syariah bahwa kesejahteraan keluarga tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan, tetapi dapat dicapai melalui kerja sama ekonomi yang adil, pemanfaatan sumber daya keluarga secara optimal, serta berorientasi pada tercapainya kemaslahatan dan keseimbangan hidup secara menyeluruh.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru perempuan yang menjalankan peran ganda agar lebih memperhatikan pengelolaan waktu, pembagian peran dalam rumah tangga, serta menjaga komunikasi yang baik dengan pasangan dan anggota keluarga. Dukungan dan kerja sama dalam keluarga terbukti menjadi faktor penting dalam mengurangi konflik peran dan menjaga keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan domestik, sehingga kesejahteraan ekonomi keluarga dapat tercapai secara berkelanjutan.

Bagi pihak sekolah dan instansi pendidikan, penelitian ini menjadi masukan penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah terhadap guru perempuan, seperti kebijakan jam kerja yang fleksibel, kemudahan perizinan, serta dukungan terhadap kesejahteraan guru.

Sementara itu, bagi pemerintah daerah dan pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan program pemberdayaan perempuan dan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih sensitif gender, khususnya bagi perempuan yang bekerja di sektor pendidikan. Dengan adanya kebijakan dan dukungan yang tepat, peran ganda guru perempuan dapat dioptimalkan sebagai potensi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan pembangunan sumber daya manusia.

C. Saran

1. Bagi Guru Perempuan

Guru perempuan yang menjalankan peran ganda diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu, energi, dan peran antara tanggung jawab domestik dan peran publik sebagai tenaga pendidik. Penting bagi guru perempuan untuk menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik dengan suami serta anggota keluarga agar pembagian peran dalam rumah tangga dapat berjalan secara adil dan seimbang. Selain itu, guru perempuan juga disarankan untuk tetap menjaga kesehatan fisik dan mental agar dapat menjalankan peran ganda secara optimal tanpa menimbulkan tekanan berlebihan yang dapat memengaruhi kesejahteraan keluarga.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya sekolah menengah atas negeri, diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah dan suportif bagi guru perempuan yang menjalankan peran ganda, baik sebagai tenaga pendidik maupun sebagai ibu dalam keluarga. Dukungan

tersebut dapat diwujudkan melalui kebijakan yang fleksibel, seperti kemudahan dalam pengajuan izin ketika terdapat kepentingan keluarga, pengaturan beban kerja yang proporsional sesuai dengan kapasitas dan kondisi guru, serta pemberian dukungan moral dan administratif dari pihak sekolah.

Selain itu, penyediaan fasilitas yang mendukung kebutuhan biologis dan peran pengasuhan juga menjadi hal yang penting, seperti tersedianya ruang laktasi atau ruang menyusui (pumping room) yang layak, aman, dan nyaman bagi guru perempuan yang masih memiliki anak bayi, sehingga mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan nutrisi anak tanpa mengganggu pelaksanaan tugas profesional. Lebih lanjut, keberadaan tempat penitipan anak (TPA) di lingkungan sekolah atau di sekitar lokasi sekolah juga dapat menjadi solusi yang efektif dalam membantu guru perempuan, karena dapat mempermudah pengawasan terhadap anak sekaligus mengurangi beban pikiran yang timbul akibat jarak yang jauh antara tempat kerja dan anak. Dengan adanya dukungan kebijakan, fasilitas, dan lingkungan kerja yang responsif terhadap kebutuhan guru perempuan, diharapkan mereka dapat menjalankan peran profesional secara optimal tanpa mengabaikan tanggung jawab domestik, sehingga kesejahteraan tenaga pendidik dan kualitas proses pendidikan dapat meningkat secara beriringan.

3. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji peran ganda perempuan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi,

jumlah informan, maupun pendekatan penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk mengukur secara lebih objektif hubungan antara peran ganda perempuan dan tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperdalam kajian dari perspektif ekonomi syariah atau membandingkan peran ganda perempuan di sektor pendidikan dengan sektor pekerjaan lain, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat memperkaya khazanah keilmuan.



DAFTAR PUSTAKA

“NVIVO | i,” n.d.

Abraham Maslow, *Motivation and Personality*, (New York: Harper & Row, 1954).

Ahmad Rujai, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no 33 (2019):81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Aliffianti, H.F. & Rachma, S.A. (2023). *Peran Ganda Perempuan Petani dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Sawah Luhur Kota Serang)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan NonFormal.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), *Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga*, Jakarta: BKKBN, 2017.

Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: BPS, 2022).

Becker, Gary S., *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis*, (Chicago: University of Chicago Press, 1993).

Campbell, A. *The Sense of Well-being in America: Recent Patterns and Trends*. (New York: McGraw-Hill, 1981).

Caroline O. N. Moser, *Gender Planning and Development: Theory, Practice and Training*, London: Routledge, 1993.

Conger, R. D., & Elder, G. H. *Families in Troubled Times: Adapting to Change in Rural America*. (New York: Aldine de Gruyter, 1994).

Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (California: SAGE Publications, 2018), hlm. 185.

Dokumen RENSTRA Kecamatan Koto Tengah, diakses pada 14 Januari 2026, https://ppid.padang.go.id/public/document/informasi/uploads/audios/ppid_padang_2025_1741918066.pdf.

Dwi Astutik, “Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* Vol. 6 No. 2 (2021).

Eudl.eu, *The Dual Roles of Women Working in Warehouse: Supporting Family Economy*, 2021.

Fakih, Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Gary S. Becker, *A Treatise on the Family* (Cambridge: Harvard University Press, 1991).

Greenhaus, J.H., & Beutell, N.J., *Sources of Conflict Between Work and Family Roles*, *Academy of Management Review*, Vol. 10, No. 1, 1985.

Handayani, Trisna. “Dampak Peran Ganda Wanita terhadap Keharmonisan Keluarga.” *Jurnal Sosiologi*, Vol. 14, No. 1, 2019.

Hasyim, Nur. *Dilema Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga dan Pekerjaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

- Hilal, Ali H., & Alabri, Suhaimi S. "Using NVivo for Data Analysis in Qualitative Research." *International Interdisciplinary Journal of Education*, Vol. 2, No. 2, 2013.
- Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- ILO, *Maternity and Paternity at Work: Law and Practice Across the World*, (Geneva: International Labour Organization, 2014).
- International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, *Work-Family Conflict in Dual Roles of Women*, Vol. 8 No. 5, 2021.
- Istiyana Afifah et al., *The Women's Dual Roles: Case Study of Informal Sector Working Mothers*, *Journal of Southern Sociological Studies* (Dual roles frequently force women to balance household and economic responsibilities in both domestic and work spheres).
- Jalil, I.A. & Tanjung, Y. *Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok...* Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan.
- Kartini Kartono, *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, (Bandung: Mandar Maju, 1992).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Profil Gender dan Anak Indonesia* (Jakarta: KemenPPPA, 2021).
- Ki Hajar Dewantara, *Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2004.
- Lestari, S.T. (2022). *Peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga: studi pada perempuan di Desa Getas...* Skripsi, UIN Walisongo.
- Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Marsudi, G.A., Wulandari, K., & Mayangsari, W. (2023). *Peran Ganda Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga...* Jurnal Wanita dan Keluarga.
- Martha A. Chen dan Joann Vanek, *Informal Employment: Results of the 17-Country Study* (ILO & WIEGO, 2008).
- Michael P. Todaro & Stephen C. Smith, *Economic Development*, 12th Edition, New York: Pearson Education, 2015.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Moser, Caroline O.N. *Gender Planning and Development: Theory, Practice and Training*. London: Routledge, 1993.
- Murniati, Ani Sri. *Perempuan dan Peran Ganda dalam Kehidupan Modern*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Pearson, 2014.

- Padila, P., Nurlaili & Malik, A. (2024). *Analisis Peran Ganda Wanita Tani dalam Perekonomian Keluarga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah...* Bertuah: Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam.
- Parsons, Talcott, *The Social System*, (New York: Free Press, 1951).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
- Rahmaniar, dkk., *Konflik Peran Ganda dan Work-Family Conflict*, Jurnal Administrasi Negara, Vol. 26 No. 2, 2020.
- Saptari, Ratna & Brigitte Holzner, *Perempuan, Kerja, dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*, (Jakarta: Kalyanamitra, 1997).
- Setiadi, F. M., & Rahman, A. (2024). *Peran Ganda Wanita dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga: Studi Kasus pada Wanita Pengemudi Ojek Suro-Suro All Delivery di Kabupaten Mandailing Natal*. SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies.
- Sitepu, "Ketahanan Ekonomi Keluarga dan Kepemilikan Rumah," *Jurnal Devosi* Vol. 3 No. 1 (2016).
- SMA Negeri 13 Padang. (2025). *Profil Sekolah*. Diakses dari <https://sman13padang.sch.id>
- SMA Negeri 7 Padang. (2025). *Profil Sekolah*. Diakses dari <https://sman7padang.sch.id>
- SMA Negeri 8 Padang. (2025). *Profil Sekolah*. Diakses dari <https://sman8padang.sch.id>
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Suryadi, Dedi. "Profesi Guru sebagai Pilihan Karier Wanita." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 22, No. 3, 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tong, Rosemarie, *Feminist Thought: A Comprehensive Introduction*, (Boulder: Westview Press, 2009).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wawancara dengan beberapa guru perempuan yang menjalankan peran ganda, pada 07-13 Januari 2026.
- Website Satu Pemerintah Kota Padang, diakses 14 Januari 2026, <https://satudata.padang.go.id/dataset/data-kelurahan-kecamatan-koto-tengah>.

Yonatan Z Agnes, “*Proporsi Tenaga Profesional Wanita Indonesia Naik di 2023*”
artikel sosial, goodstats, 2024.

Yusuf al-Qardawi, *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah*. Kairo: Maktabah wahbah, 1996).



UIN IMAM BONJOL
PADANG